

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

1. Pemanfaatan aplikasi *mobile* JKN di Puskesmas Gamping II masih kurang efektif dan masih ditemukan beberapa masalah pada pendaftaran *online* menggunakan aplikasi *mobile* JKN, penyebab masalah utamanya yaitu :
  - a. Karena sistem pada aplikasi *mobile* JKN belum optimal, masih terdapat fitur-fitur yang kurang lengkap sehingga menyebabkan pelayanan menjadi kurang efektif dikarenakan kurangnya evaluasi pihak BPJS Kesehatan pada sistem aplikasi *mobile* JKN yang menyebabkan petugas jarang mengedukasi pasien untuk melakukan pendaftaran *online*.
  - b. Kurangnya pemahaman pasien tentang teknologi terutama pada aplikasi *mobile* JKN karena pasien masih banyak yang gagap teknologi dan *smarthphone* pasien yang kurang memadai.
2. Identifikasi alternatif solusi terhadap masalah yang menjadi kendala pada pendaftaran *online* yaitu : melakukan pengajuan kepada pihak BPJS kesehatan terkait penambahan fitur poli klinik yang lengkap, melakukan edukasi dan sosialisasi kepada pasien serta mempromosikan aplikasi *mobile* JKN melalui media sosial puskesmas.

### **B. Saran**

Terdapat hal yang perlu di perhatikan antara lain yaitu :

1. Sebaiknya pihak puskesmas disarankan untuk melakukan sosialisasi terkait apa itu aplikasi *mobile* JKN serta tata cara penggunaan aplikasi *mobile* JKN kepada semua pasien yang mendaftar di Puskesmas Gamping II, serta menyediakan poster terkait tata cara pendaftaran *online* menggunakan aplikasi *mobile* JKN, hal ini diharapkan dapat meningkatkan pengguna aplikasi *mobile* JKN di Puskesmas Gamping II.

2. Tenaga kesehatan Puskesmas melakukan pendampingan saat mengedukasi penggunaan aplikasi *mobile* JKN terhadap pasien, hal ini diharapkan untuk meningkatkan pemahaman terkait penggunaan aplikasi *mobile* JKN kepada pasien dalam menggunakan teknologi untuk memperoleh pelayanan kesehatan
3. Petugas Puskesmas menyampaikan kepada pihak BPJS Kesehatan untuk memperbaiki sistem pada aplikasi *mobile* JKN pada bagian fitur poli klinik yang harus melibatkan user untuk kesuksesan implementasi sistem agar lebih lengkap supaya bisa dievaluasi oleh pihak BPJS Kesehatan.